

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan oleh peneliti, maka berikut adalah kesimpulan dari isi penelitian terkait dengan prediksi kebutuhan rak penyimpanan periode 2022-2026, sebagai berikut:

1. Jumlah prediksi kunjungan pasien baru terus mengalami peningkatan pada periode 2022-2026 mencapai 103.938 pasien baru di Rumah Sakit Umum Bunda Sidoarjo.
2. Rak penyimpanan yang tersedia di Rumah Sakit Umum Bunda Sidoarjo memiliki 2 jenis tipe rak dengan ukuran berbeda, yaitu :
 - a. Tipe 1, memiliki Panjang 101 cm, Lebar 41 cm, dan Tinggi 200cm
 - b. Tipe 2, memiliki Panjang 200 cm, Lebar 41 cm, dan Tinggi 241cm
3. Jumlah sub rak yang dimiliki dari masing-masing rak yaitu pada tipe rak 1 memiliki jumlah 185 sub rak, sedangkan rak tipe 2 berjumlah 12 sub rak. Sub rak memiliki 2 sisi bagian untuk menyimpan BRM.
4. Rata – rata ketebalan BRM yang dimiliki alam jumlah 100 sampel yang diukur adalah 1,3 cm. BRM diletakkan pada rak penyimpanan dengan posisi vertikal.
5. Prediksi kebutuhan rak penyimpanan BRM periode 2022-2026 terdiri dari 2 jenis rak, yaitu pada tipe rak 1 adalah 22 rak 4 sub rak, sedangkan rak tipe 2 adalah 294 rak 5 sub rak. Total rak dengan rak yang sudah

disediakan di ruang *filling* untuk jenis tipe rak 1 mencapai 59 rak 4 sub rak, sedangkan jenis tipe rak 2 mencapai 296 rak 5 sub rak.

6.2 Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas penulis dapat memberikan saran kepada pihak Rumah Sakit Umum Bunda Sidoarjo terhadap permasalahan yang berkaitan dengan kebutuhan rak penyimpanan BRM, antara lain :

1. Rumah Sakit Umum Bunda Sidoarjo untuk 5 tahun mendatang pada periode 2022-2026 agar melakukan persiapan penambahan rak penyimpanan BRM untuk menghindari penyimpanan berkas di luar rak.
2. Jika melakukan penambahan rak, penulis menyarankan agar menggunakan rak yang bersifat aman untuk BRM, seperti rak Roll o' Pack. Rak tersebut memiliki banyak keunggulan seperti, memiliki kunci pengaman, terbuat dari besi, dan dapat menghemat ruang.
3. Jika Rumah Sakit Umum Bunda Sidoarjo mencari alternatif lain dalam kebutuhan rak, dapat melakukan retensi secara rutin setiap 5 tahun sekali agar dapat mengurangi penyimpanan di dalam rak.